

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK PERMESINAN PADA MATA
DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK N 1 PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan***



**Oleh :
Niki Prasetyo Livandra
NIM : 18681 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERMESINAN PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 PADANG

Oleh :

Nama : Niki Prasetyo Livandra
BP/NIM : 2010/18681
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing

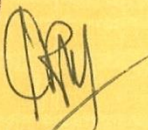


Dr. Refdinal, M.T.

NIP. 19590918 198510 1 001

Mengetahui :

**Ketua Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Dr. Ir. Arwizet K. S.T., M.T.

NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

**Judul : Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X
Jurusan Teknik Permesinan pada Mata Diklat
Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang**

Nama : Niki Prasetyo Livandra

BP/NIM : 2010/18681

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 15 Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Refdinal, M.T.

1.

2. Anggota : Drs. Hasanuddin, M.S.

2.

3. Anggota : Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Berdasarkan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 15 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Niki Prasetyo Livandra
18681 / 2010

ABSTRAK

Niki Prasetio Livandra, 2019 : Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar terhadap Mata Diklat Menggambar Teknik Kelas X di SMK Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Permesinan di SMK Negeri 1 Padang yaitu 64 orang siswa, sampel penelitian berjumlah 42 siswa. Dalam penelitian ini telah diperoleh gambaran tentang minat siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diperoleh nilai korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien korelasi sebesar 0,615. Minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik sebesar 0,378. Besarnya hubungan ini diuji dengan keberartian hubungan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian t diperoleh $t_{hitung} (17,990) > t_{tabel} (4.545)$, menggambarkan bahwa minat belajar berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik sebesar 37% ditentukan oleh faktor minat belajar dengan uji korelasi signifikansi pada taraf 5%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Minat Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan Pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang”**. Penyusunan Skripsi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk meraih gelar sarjana kependidikan Strata Satu (S1) khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalam penulisan Skripsi ini, baik kata maupun isi. Tak lupa penulis juga mengharap bimbingan serta kritik yang bersifat membangun untuk kepentingan bersama dari semua pihak terutama dari dosen pembimbing.

Dengan terlaksananya Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Refdinal, M.T, selaku Pembimbing I sekaligus yang telah memberikan banyak masukan selama melakukan proses penelitian ini.
2. Drs. Hasanudin, M.S, selaku Penguji dan Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan selama melakukan proses penelitian ini.
3. Dr. Ir. Arwizet K, S.T.,M.T, selaku penguji dan Ketua Jurusan Teknik Mesin yang telah banyak memberikan masukan selama melakukan proses penelitian ini.

4. Hendri Nurdin, M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin UNP.
5. Seluruh staf, dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Teknik Mesin UNP.
6. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas yang telah banyak memberikan masukan selama melakukan proses penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama masa kuliah.
8. Keluarga yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil serta doa yang tulus untuk terus maju sehingga penulis berhasil mencapai cita-cita yang selama ini diperjuangkan.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari tuhan Yang Maha Esa. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi SMK N 1 Padang, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Minat Belajar.....	6
1. Pengertian Minat Belajar Siswa	6
2. Tinjauan Minat Belajar	9
3. Peranan dan Fungsi Minat.....	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	12
5. Aspek-Aspek.....	12
7. Psikologi Siswa	13
B. Hasil Belajar.....	15
C. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar	22
D. Gambar Teknik.....	24
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis	37
C. Pengujian Hipotesis Statistik	39
D. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik kelas X semester 1 Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2017/2018.....	2
Tabel2.	Data Jumlah.....	28
Tabel3.	Bobot Pernyataan	30
Tabel4.	Rangkuman Statistik	34
Tabel5.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar	35
Tabel6.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	36
Tabel7.	Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	38
Tabel8.	Rangkuman Uji Homogenitas Variabel X dan Y	38
Tabel9.	Rangkuman Hubungan (X) dengan (Y)	39
Tabel 10.	Analisis Korelasi Variabel X dan Y	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Grafik Minat Belajar	36
Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	46
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba dan Output Uji Coba	47
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	50
Lampiran 4. Tabulasi Penelitian	52
Lampiran 5. Deskripsi Data	54
Lampiran 6. Persyaratan Analisis Data	56
Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan lainnya saat ini diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan elemen pokok dalam rangka membangun watak seorang remaja kearah yang lebih baik sehingga terbentuk kepribadian yang luhur, mandiri, berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. SMK Negeri 1 Padang salah satu lembaga pendidikan teknologi tempat memperoleh ilmu dan mengasah keterampilan bagi siswa-siswi. Pada saat ini SMK N 1 Padang memiliki bidang-bidang keahlian yaitu teknik mesin, bangunan, listrik, elektronika, dan otomotif.

SMK teknologi industri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang life skill (kecakapan hidup) untuk dapat bekerja pada industri-industri. Untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pendidikan selalu menjadi wahana utama dalam proses dan perkembangan masyarakat untuk membentuk pribadi yang kokoh dan memiliki kemampuan kompetitif. Proses pendidikan akan memberi bekal pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja. Kemajuan lembaga pendidikan merupakan bagian dari kemajuan sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi penting dalam mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang pada semester I tahun ajaran 2017/2018 dalam mata diklat Menggambar Teknik tampak masih kurang dari target pencapaian hasil akhir yang diinginkan, kemungkinan itu disebabkan oleh adanya beberapa hal atau faktor yang berperan dalam diri seorang siswa diantaranya minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, tidak adanya semangat dan keseriusan siswa untuk melaksanakan tugas belajar, tidak tampak reaksi dari stimulus yang diberikan Guru, kurang lengkapnya sarana dan prasarana disekolah, kurangnya kreatifitas siswa, kesiapan guru dalam menyajikan materi dan lain-lainnya.

Hasil observasi pada hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik permesinan pada mata diklat Gambar Teknik tahun ajaran 2017/2018 bahwa masih terdapat 41% nilai siswa yang dibawah KKM, dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai standar KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik kelas X semester 1 Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Kompeten	Tidak Kompeten
XTPA	32	17	15
XTPB	32	21	11
Jumlah	64	38	26
Persentasi	100%	59%	41%

(Sumber : Tata Usaha SMKN 1 Padang)

Keterangan: 0– 69=TidakKompeten dan 70 – 100 = Kompeten

Siswa dianggap lulus dalam kelompok mata diklat produktif bila memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 70 jika nilai siswa belum mencapai KKM, maka siswa tersebut harus mengulang atau remedial.

Untuk mengembangkan keterampilan siswa, maka proses pembelajaran yang dijalani harus berorientasi kepada siswa. Dalam penyampaian materi yang dikembangkan, guru harus memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajarnya.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar, minat belajar merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Suharsimi (1993:21) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu, “faktor eksternal dan faktor internal”, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, lingkungan, status sosial, keluarga, guru, dan lainnya, sedangkan faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang antara lain kecerdasan, perhatian, minat belajar, dan lain-lainnya.

Minat belajar orang tergantung pada kebutuhan, keinginan, dorongan dan gerak hati dalam individu, dorongan dan ransangan yang terjadi dalam diri setiap individu menimbulkan kegiatan dengan alasan tertentu sehingga individu tersebut terdorong untuk melakukan suatu aktifitas dengan tujuan

dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu diduga minat belajar sangat erat hubungannya dengan hasil belajar Gambar Teknik.

Dari kondisi diatas , timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih jauh dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Minatdengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang membutuhkan usaha yang komplek dan melibatkan banyak aspek, baik aspek individu, lingkungan, maupun sarana dan prasarana belajar. Hasil dari proses belajar dalam sistem sekolah disebut dengan hasil belajar, untuk menghasilkan kualitas hasil belajar gambar teknik yang optimal perlu diketahui masalah-masalah yang mempengaruhi hasil belajar. Aspek-aspek atau masalah yang mempengaruhi hasil belajar tersebut antara lain :

1. Rendahnya keinginan atau minat untuk belajar dengan baik, terlihat saat mengikuti pelajaran
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan aktifitasnya.
3. Sarana dan prasarana yang tidak memadai.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka peneliti membatasi masalah ini pada aspekminat belajardan hubungannya terhadap hasil belajar pada mata diklat menggambar teknik di SMK Negeri 1 PadangTahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Seberapa besar hubungan minat belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan dengan hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar terhadap mata diklat Gambar Teknik kelas X di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa, bahan masukan untuk pengembangan ilmu agar lebih termotivasi untuk meningkatkan mutu belajarnya, terutama disegi perhatian dan persiapan dalam belajar.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk upaya mengembangkan sikap serta mendukung siswa dalam meningkatkan motivasi belajar agar terwujudnya hasil belajar yang baik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk masukan agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam bidang mata diklat gambar teknik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar.

a. Minat

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Menurut Witherington yang dikutip Suharsimi Arikunto, (1983:100) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.

Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Maka dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu.

Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa seseorang mempunyai sangkut paut dengan seseorang lain. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat.

Berdasarkan pengertian di muka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

b. Belajar

Menurut Slameto (2010) “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali. Namun, tidak semua perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar.

- 1) Perubahan terjadi secara sadar, seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Dimana perubahan ini menyebabkan perubahan berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi setelah belajar akan bersifat permanen.

- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah laku ini terjadi karena ada tujuan yang ingin dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan suka atau tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan perhatian serta partisipasi siswa dalam belajar. Minat belajar juga dapat didukung oleh materi pelajaran yang sesuai dengan minat siswa, siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya karena pelajaran tersebut memiliki daya tarik baginya.

Musafir (2009) dalam artikelnya menyatakan bahwa “Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh karena itu, Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar”.

Unsur kognisi merupakan minat yang didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju, selanjutnya unsur emosi dilibatkan dalam partisipasi diikuti dengan perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Unsur kognisi diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat

untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar.

Minat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Kenyataannya tidak semua siswa dalam belajar didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya maupun dari orang tuanya.

2. Tinjauan Minat Belajar

Zanikhan (2008) dalam artikelnya mengutip dari Bernard menyatakan bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar”. Kemudian M. Dalyono (2010:56) “... Minat dapat timbul karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari“. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar.

Ada dua hal yang menyangkut dengan minat yang perlu diperhatikan :

- 1) Minat pembawaan, minat itu muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik itu kebutuhan maupun lingkungan. Minat semacam ini biasanya muncul berdasarkan bakat yang ada.
- 2) Minat muncul karena adanya pengaruh dari luar, maka minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh dari luar, seperti lingkungan, orang tuanya, dan bisa saja gurunya.

Selanjutnya ada beberapa hal yang dapat dijadikan petunjuk bahwa siswa berminat terhadap pelajaran yaitu sebagai berikut :

1) Pengalaman belajar.

Pengalaman yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu baik seperti dia memperoleh prestasi belajar yang baik, maka dalam pelajaran selanjutnya dia akan berminat

2) Mempunyai sikap emosional yang tinggi

Seorang anak yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalumengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

3) Pokok pembicaraan

Hal yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut, artinya dalam berdiskusi anak tersebut akan antusias dan bersemangat.

4) Buku bacaan

Biasanya siswa atau anak jika diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan tertentu siswa tersebut akan memilih buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan bakat dan minatnya.

5) Pertanyaan

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang

diajarkan itu bertanda bahwa siswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap pelajaran tersebut.

Dengan adanya indikator-indikator di atas, seorang guru bisa mengetahui, apakah siswa yang diajarnya itu berminat untuk mempelajari suatu pelajarannya atau tidak, jika siswa tidak berminat maka gurunya dapat memberi motivasi atau membangkitkan minat siswa tersebut, diantaranya dengan memberikan *reward* atau menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik.

3. Peranan dan fungsi minat

Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Zanikhan (2008) dalam artikelnya mengutip dari William Amstrong menyatakan bahwa “Konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat”.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya perasaan senang. Hal ini dapat memperbesar kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melakukan apa yang dipelajarinya.

Beberapa peranan minat dalam belajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar.
- 2) Menimbulkan kegembiraan dan perasaan senang dalam belajar.
- 3) Memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru.
- 4) Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif.
- 5) Memperkecil kebosanan siswa terhadap pelajaran.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang berasal langsung dari individu siswa, seperti kesehatan, kesiapan, bakat dan lain-lain.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu siswa, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

5. Aspek-Aspek Yang Dapat Meningkatkan dan Menumbuhkan Minat Belajar

Mengembangkan minat siswa terhadap suatu kegiatan pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, memuaskan dan melayani kebutuhan-kebutuhannya, begitu juga dengan belajar, jika siswa sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, maka belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya sehingga dia akan bersemangat dalam mempelajari hal tersebut.

Kenyataannya tidak semua siswa sadar akan hal itu dan tidak semua siswa memiliki minat intrinsik yang sama, dengan keberagaman minat

tersebut guru diharapkan mampu menimbulkan minat siswa agar tercipta keberagaman minat siswa dalam belajar.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, misalnya siswa yang berminat terhadap lingkungan, pengajar dapat menarik perhatian (minat) siswa dengan bercerita tentang lingkungan sekitar yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Zanikhan (2008) dalam artikelnya mengutip dari Mahfudz Shalahuddin mengatakan bahwa ada empat aspek yang bisa menumbuhkan minat yaitu:

- 1) Adanya kebutuhan-kebutuhan, minat dapat muncul atau digerakkan, jika ada kebutuhan minat seperti minat terhadap ekonomi, minat ini dapat muncul karena ada kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- 2) Keinginan dan cita-cita, keinginan dan cita-cita dapat mendorong munculnya minat terhadap sesuatu, seperti keinginan atau cita-cita menjadi dokter. Secara otomatis orang tersebut terdorong dan berminat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran (kesehatan, penyakit-penyakit). Semakin besar cita-cita, maka semakin besar minat yang muncul dalam diri seseorang.
- 3) Pengaruh kebudayaan, kebudayaan terdiri dari dua lingkup, yakni lingkup mikro (individual) dan lingkup makro (sosial, adat istiadat) minat belajar siswa dapat timbul karena adanya kebiasaan dalam belajar.
- 4) Pengalaman, pengalaman merupakan permulaan dari kebudayaan, misalnya ada seseorang siswa, tahun lalu menduduki prestasi rendah, maka siswa tersebut berpikiran jangan sampai terulang lagi, sehingga ia lebih meningkatkan belajarnya demi mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

6. Psikologi Siswa

Siswa yang berada pada jenjang SMK merupakan siswa yang sedang berada pada masa-masanya ingin mengenali dirinya sendiri, selain itu

masa ini adalah masa yang paling indah, karena pada waktu itulah mereka akan meninggalkan masa kanak-kanak dan memasuki masa dewasa atau yang disebut dengan masa remaja.

Gonesh (2007) mengutip dari Garrison mengatakan bahwa “Remaja memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus yaitu : 1) kebutuhan akan kasih sayang, 2) kebutuhan akan keikutsertaan dan diterima kelompok, 3) kebutuhan akan diri sendiri, 4) kebutuhan untuk berprestasi, 5) kebutuhan akan pengakuan dari orang lain, 6) kebutuhan untuk dihargai, 7) kebutuhan memperoleh falsafah hidup yang utuh.

Berdasarkan pendapat tersebut, siswa yang mengalami masa remaja akan membutuhkan bantuan dari lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat untuk membentuk karakteristiknya. Siswa yang berada pada masa remaja rentan dengan pengaruh dari luar, oleh karena itu perlakuan guru, teman-teman di sekolah akan membantu siswa menemukan karakternya.

Siswa usia remaja biasanya memiliki jiwa pertualangan yang identik ingin mencoba sesuatu yang baru yang orang lain tidak mengalaminya. Baginya, yang penting berbeda dari orang lain dan dapat memberikan perhatian orang lain yang melihatnya. Itulah masa menemukan identitas diri. Guru harus bisa memahami akan masa pertualangan itu.

Siswa pada masa tersebut belum memiliki pegangan dan bergerak tanpa arah. Jiwa petualang membutuhkan masa depan yang jelas dan

bermakna. Tugas guru adalah membimbingnya agar dapat “menemukan” masa depan yang jelas dan bermakna.

B. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses aktif yang mengarah pada suatu tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami dan menguasai. Proses belajar yang dilakukan di sekolah selalu bertujuan untuk menghasilkan siswa yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi lebih mengetahui, yang belum memahami menjadi lebih memahami yang mengarah kepada kebaikan. Prayitno (1973 :87) menyimpulkan bahwa “ belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”. menurut Sudjana (1990:22) menyatakan bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa belajar ini merupakan perubahan bagi seseorang yang dilihat tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu dilakukan secara sadar, dan bukan karena kebetulan, sehingga perubahan tersebut berdampak positif dan efektif.

Ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar disini dikemukakan oleh Rusman (2010) adalah :

- 1) Bahwa perubahan itu intensional arti pengalaman, praktek dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan

demikian perubahan dengan kematangan, ketelitian atau dengan kena penyakit yang tidak dapat dipandang sebagai perubahan belajar.

- 2) Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti mempunyai pengaruh dan makna tertentu bagi yang bersangkutan serta fungsional dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap dan setiap dalam pemecahan masalah baik dalam ujian, ulangan tes dan sebagainya.

Perubahan ini terjadi karena adanya usaha yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Perubahan perilaku yang sedang belajar adalah sebagai akibat dari adanya interaksi dirinya dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara sengaja yang tercantum dari adanya faktor-faktor antara lain:

1. Kesiapan, baik fisik maupun mental harus siap untuk melakukan sesuatu
2. Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu
3. Tujuan yang ingin dicapai

Ketiga faktor tersebut mendorong kita untuk melakukan kegiatan belajar, kerana dengan belajar kita memperoleh kematangan pribadi. Untuk mencapai kematangan pribadi ini setiap individu memerlukan sejumlah kecakapan serta kemampuan tertentu yang dikembangkan melalui belajar.

Telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar tergantung kepada kebutuhan dan motivasi, sehingga terarah pada pencapaian tujuan belajar yang hendak dicapai dikategorikan menjadi tiga bidang. Ketiga bidang ini tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang hirarki, sebagai tujuan yang hendak dicapai ketiganya harus tampak sebagai hasil belajar berupa tingkah laku. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Sudjana (2002:22) dalam tiga aspek hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar bidang kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Hasil belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Hasil belajar bidang psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku dari arah sebelumnya ke arah yang lebih baik. Dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat dinyatakan secara kualitatif dengan pernyataan baik atau kurang baik, bagus atau tidak bagus. Sedangkan secara kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini peneliti menyatakan hasil belajar secara

kuantitatif pada siswa. Menurut Dimiyati (2003:21) menjelaskan bahwa “hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajaran dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program keahlian penilaian yang ditetapkan”.

Dalam hal ini guru berkewajiban menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menunjang dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada secara optimal, sehingga keberhasilan dapat diperoleh siswa. Menurut Oemar (2003:23) Hasil belajar adalah timbulnya tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan menghargai perkembangan, sifat-sifat normal, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung pada proses belajar mengajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1) Faktor Sikap

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu rangsangan atau situasi yang dihadapi atau dengan kata lain bagaimana reaksi seseorang jika dia terkena suatu

ransangan baik mengenai orang, benda-benda ataupun situasi-situasi mengenai dirinya. Maka sikap yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.

2) Faktor Intelegensi

Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang membutuhkan berpikir rasiologi untuk mata diklat Gambar Teknik.

3) Faktor Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, maka PBM tidak akan berlangsung secara optimal.

4) Faktor Minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik dalam bidang tertentu. Siswa yang kurang berminat dalam pelajaran tertentu akan terhambat dalam belajar.

5) Faktor Keadaan Fisik

Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis

menunjukkan pada keadaan stabilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar mengajar dan sebaliknya.

b. Faktor External

Faktor external adalah yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :

1) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan peralatan teknik karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional.

2) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi hasil belajar, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah, keluarga kurang mendukung situasi belajar. Seperti kericuhan keluarga, perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar.

3) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi kemajuan hasil belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan

ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya.

4) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik ini mendorong motivasi siswa.

5) Faktor Sumber-Sumber Belajar

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. alat bantu belajar merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

Untuk menentukan hasil belajar siswa maka diadakan evaluasi. Evaluasi ini disebut sebagai hasil belajar, hasil belajar dapat diperoleh berupa minat, tersendiri dalam pembelajaran, Suharsimi (2003:39) “Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan apakah metode pengajaran yang digunakan sudah tepat atau belum”.

Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk menguasai beberapa kemampuan seperti sikap, ilmu pengetahuan secara menyeluruh sesuai dengan yang tertulis pada kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Muljiono (2003:26) bahwa : Kemampuan yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar dapat dibagi tiga ranah yaitu :

- a. Ranah afektif yaitu berhubungan dengan aspek sikap yang utama dalam pembentukan kepribadian seseorang.
- b. Ranah kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berpikir.
- c. Ranah psikomotorik yaitu berhubungan dengan kemampuan motorik atau gerak yang terkoordinasi yang memungkinkan seseorang menjadi terampil.

C.Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Minat Belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam merealisasikan kebutuhan dirinya dan kebutuhan ini ada pada setiap orang. Besar kecilnya minat belajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya pandangan seseorang dalam melakukan usaha dan keyakinan yang tinggi akan kemampuannya, maka ia mempunyai motivasi yang tinggi untuk keberhasilannya.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung untuk belajar lebih efektif, seandainya ia mendapatkan hasil belajar yang rendah, maka ia akan terus berusaha untuk lebih giat lagi dalam mencapai kesuksesan belajar dimasa mendatang. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah bila mengalami kegagalan dalam belajar, semangat belajarnya

cenderung menurun sehingga kegagalan pelajaran yang satu akan diikuti pelajaran yang lainnya.

Disamping itu siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi selalu beranggapan dengan belajar yang rajin dan terencana akan membawa keberhasilan. Karena mereka menyadari bahwa prestasi belajar yang tinggi tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan dengan cara yang mudah, oleh sebab itu ia selalu menyediakan waktu yang cukup untuk mencapai prestasi yang bagus/gemilang.

Sardiman (1993:84) “Hasil belajar akan optimal, kalau ada minat belajar yang tinggi”. Untuk itu makin tepat metode yang digunakan maka makin berhasil pada dalam pengajaran itu”.

Pentingnya peranan minat belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, karena pada dasarnya minat belajar merupakan dorongan yang dapat orang untuk belajar demi mencapai apa yang diinginkan. Dalam hal belajar, minat belajar dapat membangkitkan dorongan terhadap siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, sertamembuat siswa gigih dalam melakukan aktifitas, itu akan timbul karena adanya peransang yang ingin dicapai anak didik tersebut.

Siswa tidak akan melakukan suatu kegiatan baik belajar maupun kegiatan yang lain, jika dirinya sendiri tidak merasa penting akan tujuan dari kegiatan tersebut. Untuk itu seorang guru harus dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa, sehingga siswa tumbuh kesadaran bahwa belajar itu

merupakan suatu kebutuhan bukan hanya sebagai kewajiban, sehingga dalam melaksanakannya tidak merasa adanya paksaan.

Pada dasarnya minat berfungsi sebagai penggerak bagi pribadi siswa untuk berbuat membawa dirinya dengan sadar melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan keinginannya.

D. Gambar Teknik

Sukarman (1996:2) “gambar teknik adalah suatu bahasa grafik yang digunakan manusia di seluruh dunia dan biasanya dapat menyatakan sesuatu lebih jelas kata-kata, sebab setiap gambar, garis dan symbol mempunyai fungsi dan pengertian tertentu”. Sebai bahasa teknik yang digunakan sebagai simbol-simbol tertentu ringkasan mencakup keterangan-keterangan yang dibutuhkan pada suatu konstruksi. Hal ini hanya dapat dicapai oleh pihak yang mengerti dan terdidik untuk itu pencapaian belajar disebut sebagai hasil belajar.

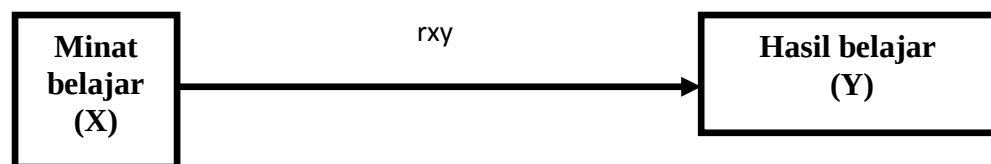
Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Depdikbud (1999:11) “pendidikan terdiri dari beberapa komponen antara lain komponen masukan, komponen instrument, komponen lingkungan dan komponen produk pendidikan. Belajar adalah suatu proses perubahan tungkah laku dalam diri seseorang/individu yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Tugas guru adalah mengolah bagaimana melaksanakan tugas yang berhasil dalam pencapaian hasil belajar. Guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi sedemikian rupa dan menyediakan kondisi seoptimal

mungkin, untuk merangsang kesadaran siswa dan pencapaian prestasi yang diharapkan. Sardiman (2007:23) “ bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang Konduktif, sedangkan yang berperan aktif dan melakukan kegiatan adalah siswa dalam upaya menentukan dan memecahkan masalah”.

E. Kerangka Konseptual

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat belajar. Penelitian ini untuk melihat berapa besar hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik pada kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Padang. Untuk penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

X = Minat Belajar

Y = Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis menyatakan kepada suatu variabel

dan hubungan antara variabel sebagai panduan dalam pengajuan serta penyesuaian dengan variabel dan antara variabel.

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Permesinan pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang, pada taraf kepercayaan 95%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Minat belajar memiliki korelasi yang cukup kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,615) > r_{tabel} (0,304)$ dan $t_{hitung} (17,990) > t_{tabel} (4,545)$. Artinya semakin baik Minat belajar siswa di sekolah maka hasil belajar Gambar teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Padang juga akan menjadi lebih baik begitu sebaliknya siswa yang memiliki minat yang kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.
2. Kekuatan hubungan minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Padang sebesar ($r = 0,615$). Tingkat hubungan tersebut tergolong sangat kuat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Padang, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi para guru hendaknya dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan Minat belajar siswa, sehingga hasil belajar

yang diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah SMK Negeri 1 Padang untuk dapat membantu siswa meningkatkan minat siswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal agar mutu pendidikan dapat tercapai.
3. Hendaknya ada upaya lain dari pihak terkait untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada mata pelajaran gambar teknik saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Pustaka.
- Depdiknas. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan*. Jakarta: BSNP
- Dimiyati. (2003). *Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gonesh. 2007. *Remaja Memiliki Kebutuhan-Kebutuhan Khusus*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Muljiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Musafir (2009) *Kontribusi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas I Teknik Audio Video SMK Lilawangsa Sigli. . Padang : FE UNP.*
- Nana Sudjana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- _____.(2002) *Metode Penelitian*. Bandung : Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2003). *Minat Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prayitno. (1973). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang : Proyek PMPT IKIP.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : ALFABETA.
- Rusman. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Gunung Mulia
- Sardiman.(1993). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali
- _____.(2007) *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiarto. 2001. *Hasil Belajar*. Jakarta : Lingkar Pena.
- Suharsimi Arikunto.(1983). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- _____.(1993).*Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Sukarman. 1996. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Universitas Negeri Padang. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Waka Kurikulum. 2017. *Arsip Penilaian Siswa Mata Diklat Gambar Teknik SMK N 1 Padang*. Padang.
- Zanikhan (2008). *Minat Belajar Siswa*. Di akses tanggal 26 Januari 2019 <http://zanikhan.multiplay.com>

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Indikator	Sub Indikator	No Item
1. Motif	- Keinginan melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu	1,
	- Perasaan tertarik terhadap suatu objek	28,
	- Keinginan untuk menggeluti sesuatu	30,
2. Perhatian	- Perasaan ingin tahu terhadap suatu objek	18,32,
	- Kecendrungan untuk mengetahui suatu objek	3,33,34,
	- Belajar penuh konsentrasi	4,16,24,36,
	- Sering mengulangi pelajaran	31,32,
3. Reaksi	- Bersedia menerima suatu objek	20,
	- Melakukan sesuatu terhadap ransangan yang telah diterima	2,8,25,
	- Berpartisipasi dalam PBM	5,14,
	- Keinginan untuk menyelesaikan suatu masalah	11,
	- Melakukan sesuatu untuk memenuhi hasrat	9,22,27,
4. Perasaan Senang	- Melakukan sesuatu dengan kesadaran	7,10,19,26,
	- Melakukan sesuatu dengan gembira	6,12,17,
	- Lebih menyukai suatu objek dari pada objek lainnya	15,23,
5. Kepuasan	- Bangga terhadap suatu objek	37,
	- Memperoleh kekuatan batin setelah melakukan sesuatu	13,21,35,29,